



# Siapkan 438 Desa Tangguh Covid-19

## ■ Pemda DIY Sebut Gotong Royong Warga Penting

**YOGYA, TRIBUN** - Pemerintah Daerah (Pemda) DIY tengah mempersiapkan sosialisasi dan penetapan desa tangguh Covid-19. Ada 438 desa tangguh Covid-19 yang akan ditetapkan oleh Pemda setempat.

Wakil Ketua Gugus Tugas penanganan Covid-19 DIY, Biwara Yuswantana mengatakan, masa transisi akan segera dilalui. Jika hal itu telah disampaikan, kemungkinan besar masa tanggap darurat tahap dua tidak akan diperpanjang.

"Ya seluruh desa di DIY ini nantinya akan berperan. Akan ditetapkan sebagai desa tangguh Covid-19," katanya kepada Tribun Jogja, Rabu (24/6).

Konsep desa tangguh itu sendiri menurut Biwara merupakan peran masyarakat desa untuk saling gotong royong. Gotong royong yang dimaksud yakni terpenuhi akan Sumber Daya Manusia (SDM), logistik, fasilitas kesehatan, informasi, serta keamanan.

"Tapi tentu akan bertahap dalam realisasi desa tangguh Covid-19 ini. Karena semakin besar mobilitas masyarakat, semakin besar pula kemungkinan penyebaran itu bisa terjadi," tegasnya.

Perlu diketahui, tanggal 30 Juni 2020 nanti, masa tanggap darurat tahap dua penanganan Covid-19 akan berakhir dan sampai sekarang belum ada kejelasan apakah akan diperpanjang lagi.

Pihaknya akan berkoordinasi dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten/Kota, Polri, TNI dan instansi lain untuk mengawal desa tangguh tersebut. Sejauh ini, masih belum ada ketentuan anggaran operasional dalam pembentukan desa tangguh Covid-19 tersebut.

"Karena baru dalam tahap penyusunan. Kami koordinasi dengan BPBD Kabupaten/Kota dulu," terang dia.

Masa transisi disebutkan Biwara ialah memastikan masyarakat dalam melakukan aktivitas sudah

### GOTONG ROYONG

- Ada 438 desa tangguh Covid-19 yang akan ditetapkan oleh Pemda setempat
- Pemda DIY mempersiapkan masa transisi yang akan segera dilalui.
- Konsep desa tangguh itu membutuhkan peran masyarakat desa untuk saling gotong royong.
- Gotong royong yang dimaksud yakni terpenuhi akan Sumber Daya Manusia (SDM), logistik, fasilitas kesehatan, informasi, serta keamanan.
- Pihaknya akan berkoordinasi dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten/Kota, Polri, TNI dan instansi lain untuk mengawal desa tangguh tersebut.

menggunakan protokol kesehatan. Dalam hal ini, evaluasi pertama pihaknya mendapat laporan dari Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY bahwa sudah ada 60 Hotel yang sudah dibuka.

Sektor pariwisata menurutnya menjadi hal yang lazim untuk memulai sadar protokol kesehatan.

Hal itu lantaran DIY terlalu ikonik dalam sektor tersebut. Karena pariwisata, menurut Biwara sebagai penggerak roda ekonomi di DIY.

"Kami tidak memberi izin operasional secara penuh. Tetap ada batasan, karena transisi ini kan masih akan

buk Biwara.

Pria yang juga Kepala BPBD DIY ini menambahkan, kepatuhan masyarakat akan protokol kesehatan menjadi harga mati. Hal itu lantaran semakin menggeliatnya aktivitas masyarakat di tempat umum seperti mall, pasar dan resto.

Dari hasil evaluasi sejauh ini, menurutnya, saat ini DIY sudah harus mulai masuk masa transisi.

"Misalnya di hotel itu kan sudah banyak yang menggunakan Standar Operasional Prosedur (SOP) jadi ya sudah bisa dimulai," terang Biwara.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta, mantan komand

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

- ☐ Negatif  
☐ Positif  
☐ Netral

Bencana) di Kota Yogyakarta turut serta edukasi masyarakat terkait Covid-19.

**Protokol pencegahan**

Kepala BPBD Kota Yogyakarta, Hari Wahyuudi mengatakan belum semua kampung di Kota Yogyakarta adalah KTB. Dari 169 kampung, ada sekitar 111 kampung yang sudah KTB.

Sejak merebaknya wabah di Yogyakarta, pihaknya telah membekali KTB dengan protokol pencegahan Covid-19, mulai dari penggunaan masker, rajin cuci tangan atau menggunakan *hand sanitizer*, PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat), penyemprotan disinfektan, hingga pemantauan tamu luar Yogyakarta.

Tidak hanya kampung saja, pihaknya juga berharap kelurahan tangguh bencana (Katana) juga turut berpartisipasi dalam edukasi kepada masyarakat. "Saat ini ada 23 Katana, harapannya kelurahan juga secara masif menyatakan diri sebagai kelurahan tangguh Covid-19. Edukasi memang harus terus dilakukan, karena kita harus adaptasi dengan tatanan kehidupan yang baru, tentu membutuhkan proses," tambahnya. (hda/maw)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. BPBD  | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 09 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005